

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian Pemenuhan Kebutuhan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Insan Harapan Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017:3) menjelaskan pengertian metode penelitian deskriptif sebagai berikut: “Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.”

Sugiyono (2017:9) menjelaskan pengertian metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap, rinci, mengenai pemenuhan kebutuhan anak asuh di Panti sosial asuhan anak Insan Harapan Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, mengungkap fakta akan suatu fenomena serta keadaan yang sedang terjadi selama penelitian berlangsung dengan mendeskripsikan atau menggambarkan pemenuhan kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik (kesehatan, makanan, pakaian, tempat tinggal), pendidikan, perkembangan emosional dan perilaku anak, hubungan keluarga dan sosial

(interaksi sosial di lingkungan sekolah, panti dengan pengasuh, panti dengan anak asuh lain, luar panti, dan keluarga), dan keterampilan merawat diri.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar menimbulkan persamaan pengertian. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan Anak

Pemenuhan kebutuhan anak yaitu kebutuhan akan fisik, pendidikan, perkembangan emosional, sosial, dan keterampilan dalam merawat diri. Kebutuhan tersebut yang kiranya perlu dipenuhi oleh anak asuh di panti.

2. Anak Asuh

Anak asuh adalah informan peneliti di PSAA Insan Harapan. Anak laki-laki dan/atau perempuan yang berusia 15 sampai 18, berpendidikan SMP dan/atau SMA, belum menikah.

3. Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Insan Harapan

PSAA Insan Harapan merupakan tempat yang akan dijadikan tempat penelitian yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Gg. Slamet II No. 27/137D RT 005 RW 001 Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung 40281.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian kualitatif menggambarkan situasi sosial menurut Spradley dalam Sugiyono (2017:215-216) dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan kegiatan (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai:

1. Tempat (*place*) yaitu PSAA Insan Harapan yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Gg. Slamet II No. 27/137D RT 005 RW 001 Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung 40281.
2. Pelaku (*actors*) yaitu pengasuh yang memenuhi kebutuhan dan anak asuh yang dipenuhi kebutuhannya. Pengasuh memiliki karakteristik berjenis kelamin laki-laki dan/atau perempuan yang bekerja di panti minimal selama 5 bulan, belum dan/atau sudah menikah, dan dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Anak asuh memiliki karakteristik berjenis kelamin laki-laki dan/atau perempuan yang berusia 15 sampai 18, berpendidikan SMP dan/atau SMA, belum menikah, tetapi tidak semua anak asuh dan ada perwakilan usia setiap anak asuhnya.
3. Kegiatan (*activity*) yaitu kegiatan yang dilakukan pengasuh, khususnya kegiatan dalam pemberian layanan dan pemenuhan kebutuhan anak. Kegiatan yang dilakukan anak asuh sehari-hari saat berada di panti.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah orang-orang yang berada pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sumber data dalam penelitian ini sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari beberapa informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang memberikan data dan informasi mengenai pemenuhan kebutuhan anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Insan Harapan yaitu pengasuh sebagai pemberi pemenuhan kebutuhan dan anak asuh sebagai penerima pemenuhan kebutuhan. Informan berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang pengasuh dan 3 orang anak asuh.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang sifatnya tidak langsung/berupa dokumen yang dapat dijadikan sebagai data pendukung data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profil panti dan data yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Rustanto (2015:53) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sumber data dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini adalah di mana kegiatan pengambilan data melalui informan yang mengetahui, mengalami, maupun mengikuti fenomena yang sebelumnya terdapat di Panti sosial asuhan anak Insan Harapan Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Orang yang menjadi informan adalah orang yang mengalami sekaligus mengikuti dari fenomena yang terjadi di Panti

sosial asuhan anak Insan Harapan, antara lain unsur pelaksana atau pengasuh, dan unsur penerima manfaat atau anak asuh.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menentukan informan untuk dijadikan sumber data dalam penelitian mengenai “Pemenuhan Kebutuhan Anak Asuh di Panti sosial asuhan anak (PSAA) Insan Harapan Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung” dengan kriteria informan sebagai berikut:

1. Pemberi kebutuhan yang dilakukan oleh pengasuh, dengan kriteria:
 - a. Pengasuh seorang laki-laki atau perempuan yang bekerja di PSAA Insan Harapan minimal selama 5 bulan.
 - b. Dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia.
 - c. Bersedia menjadi informan tanpa paksaan dari pihak manapun.
2. Penerima pemenuhan kebutuhan yang dalam hal ini adalah anak asuh, dengan kriteria:
 - a. Anak asuh seorang laki-laki atau perempuan yang menginap di PSAA Insan Harapan.
 - b. Anak asuh dengan perwakilan rentang usia 15 sampai 18 tahun berjumlah 3 orang.
 - c. Dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia.
 - d. Bersedia menjadi informan tanpa paksaan dari pihak manapun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat dalam mengajukan sebuah pertanyaan. Pertanyaan tersebut terkait dengan aspek tentang pemenuhan kebutuhan anak yang terdiri dari aspek kebutuhan fisik, pendidikan, perkembangan emosional dan perilaku anak, hubungan keluarga dan sosial, dan keterampilan merawat diri.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kondisi dan situasi untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kegiatan aktivitas sehari-hari anak dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan kebutuhan fisik, pendidikan, perkembangan emosional dan perilaku anak, hubungan keluarga dan sosial, dan keterampilan merawat diri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data berisikan catatan penting yang mendukung observasi dan wawancara peneliti. Pada saat peneliti melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada informan seperti pengasuh dan anak asuh, peneliti membawa beberapa dokumen-dokumen, *file* yang berhubungan dengan

pemenuhan kebutuhan anak asuh di Panti sosial asuhan anak Insan Harapan Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2018:270) menjelaskan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: “uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan objektivitas (*confirmability*).”

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan aspek nilai kebenaran. Peneliti dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh menggunakan alat penguji, diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara tekun dan teliti dengan membaca berbagai referensi seperti buku atau jurnal dan hasil penelitian secara seksama, sehingga wawasan peneliti menjadi lebih luas dan tajam.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam hal ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti dengan mengecek data kepada informan melalui teknik yang berbeda diantaranya teknik wawancara dan observasi. Terakhir, triangulasi waktu yang dilakukan peneliti yaitu dengan penggalan data di waktu yang berbeda.

c. Menggunakan bahan referensi

Peneliti mempersiapkan bukti dalam meyakinkan data yang diperoleh benar, dibuktikan dengan rekaman maupun gambar.

d. *Member check*

Peneliti melakukan pengecekan kepada sumber data secara individual. Peneliti mendatangi informan untuk menyatukan persepsi terkait dengan data yang diperoleh agar tidak terjadi kesalahpahaman.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* ini berkenaan dengan pertanyaan hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Hasil penelitian ini memberikan uraian, rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Pembaca akan menjadi jelas atas hasil penelitian.

3. Uji *Dependability*

Teknik *Dependability* dilakukan peneliti untuk mencegah terjadi kesalahan interpretasi data, sehingga data yang ada mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* digunakan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian, memastikan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan telah sesuai, hal ini dilakukan melalui konsultasi dengan pembimbing sehingga cara data dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisa dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi awal mengenai judul penelitian yaitu penelitian Pemenuhan Kebutuhan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Insan Harapan Kelurahan Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

2. Analisis data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Sugiyono (2017:247) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa: “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” Kutipan tersebut mengandung arti yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini disajikan dalam bentuk data kuantitas seperti tabel dan kemudian dinarasikan guna memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. Menarik kesimpulan (*conclusion drawing or verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																		
		2022											2023							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan judul																			
2.	Studi literatur, penelitian terdahulu, dan studi kelayakan lapangan																			
3.	Bimbingan dan penyusunan proposal skripsi																			
4.	Seminar proposal skripsi																			
5.	Penyusunan dan pengajuan instrumen																			
6.	Pengumpulan data lapangan																			
7.	Menyusun transkrip dan hasil penelitian																			
8.	Bimbingan dan penulisan skripsi																			
9.	Seminar UAPS																			

Sumber: Dokumen Penelitian